

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*)
TERHADAP PENURUNAN NYERI PEMBENGGKAKAN PAYUDARA
PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEI LANGKAI KOTA BATAM**

Ardinda Felganelisy
Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Catur Yulinawati
Desy

Kata Kunci: *Aloe vera*, Nyeri, Pembengkakan, Payudara, Nifas

INTISARI

Nyeri pembengkakan payudara merupakan keluhan umum pada ibu nifas yang dapat menghambat proses menyusui serta meningkatkan risiko komplikasi jika tidak ditangani. Prevalensi global menunjukkan sekitar 65% hingga 75% ibu nifas mengalami pembengkakan payudara. Salah satu terapi non-farmakologis yang dapat digunakan adalah kompres lidah buaya (*Aloe vera*) yang memiliki efek analgesik dan anti-inflamasi. Mengetahui pengaruh kompres *Aloe vera* terhadap penurunan nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi adalah ibu nifas yang mengalami nyeri pembengkakan payudara di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai. Sampel sebanyak 16 orang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi penilaian nyeri, yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS). Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Rata-rata skala nyeri sebelum intervensi adalah 1.87 dan menurun menjadi 1.13 setelah pemberian kompres *Aloe vera*. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan *p-value* sebesar 0,001 ($\alpha < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pemberian kompres *Aloe vera* terhadap penurunan nyeri pembengkakan payudara. Kompres lidah buaya (*Aloe vera*) berpengaruh signifikan dalam menurunkan nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda agar dapat memperkuat validitas temuan. Selain itu, diharapkan ibu nifas dapat menerapkan terapi non-komplementer secara mandiri sebagai upaya pencegahan dan penanganan nyeri pembengkakan payudara.

**THE EFFECT OF ALOE VERA COMPRESS APPLICATION ON PAIN REDUCTION
OF BREAST ENGORGEMENT AMONG POSTPARTUM MOTHERS IN THE
WORKING AREA OF SEI LANGKAI PUBLIC HEALTH CENTER
BATAM CITY**

Ardinda Felganelisy
Bachelor of Midwifery and Midwifery Professional Education
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisor
Catur Yulinawati
Desy

Keywords : *Aloe vera, Pain, Breast, Engorgement, Postpartum*

ABSTRACT

Breast engorgement pain is a common complaint among postpartum mothers, which may hinder the breastfeeding process and increase the risk of complications if left untreated. Globally, the prevalence of breast engorgement in postpartum women ranges from 65% to 75%. One non-pharmacological therapy that can be used is an Aloe vera compress, which has analgesic and anti-inflammatory properties. To determine and analyze the effect of Aloe vera compresses on reducing breast engorgement pain among postpartum mothers in the working area of Sei Langkai Public Health Center, Batam City. This study employed a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The population consisted of postpartum mothers experiencing breast engorgement pain in the Sei Langkai working area. A total of 16 respondents were selected using purposive sampling. The instrument used was a pain assessment observation sheet, namely the Numeric Rating Scale (NRS). Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The mean pain score before the intervention was 1.87, which decreased to 1.13 after the administration of Aloe vera compresses. The Wilcoxon Signed Rank Test yielded a p-value of 0.001 ($\alpha < 0.05$), indicating a significant effect of Aloe vera compress application on reducing breast engorgement pain. Future research is recommended to include additional variables in order to obtain more comprehensive results and to consider using different research methods to strengthen the validity of the findings. In addition, postpartum mothers are encouraged to independently apply non-complementary therapies as an effort to prevent and manage breast engorgement.